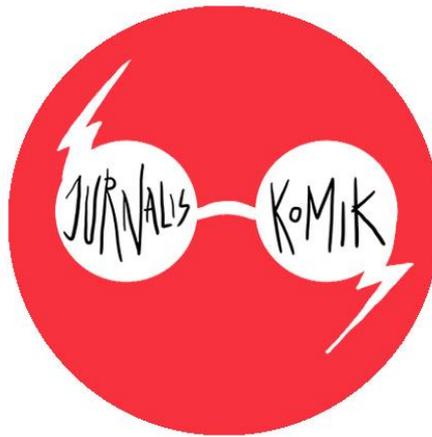


BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profil Jurnalis Komik

Gambar 2.1 logo Jurnalis Komik



Sumber: <https://Jurnalis Komik.com/>

Jurnalis Komik adalah sebuah media alternatif pertama di Indonesia, yang tujuannya untuk menerapkan gaya penulisan berita yang berbeda melalui komik. Semua berita atau informasi dikemas dalam bentuk komik digital berwarna. Komik memiliki teknik dan ketentuannya sendiri. Namun, komik yang dibuat tetap disandarkan pada kode etik, dan elemen-elemen jurnalisisme. Seluruh peliputan Jurnalis Komik adalah independen tanpa intervensi dari pihak manapun.

Perusahaan ini didirikan oleh Hasbi Ilman pada 3 Mei 2017, bertepatan pada World Press Freedom Day, Jakarta. Tujuan didirikannya media ini untuk mengembangkan genre jurnalisisme komik di Indonesia dengan mengkhususkan diri para cerita-cerita kecil, yang dianggap catatan kaki, atau luput dari amatan publik dan media massa. Kebanyakan topik yang diangkat lebih banyak menyangkut topik humanitarian.

Hasbi mulai melakukan peliputan berita melalui media komik pada 2016 dalam bentuk zine (kelompok artist kecil). Saat itu, proyek tersebut merupakan

proyek personal miliknya. Karya milik Hasbi mengambil banyak referensi dari manga yang disesuaikan dengan orang Indonesia yang gemar membaca komik Jepang.

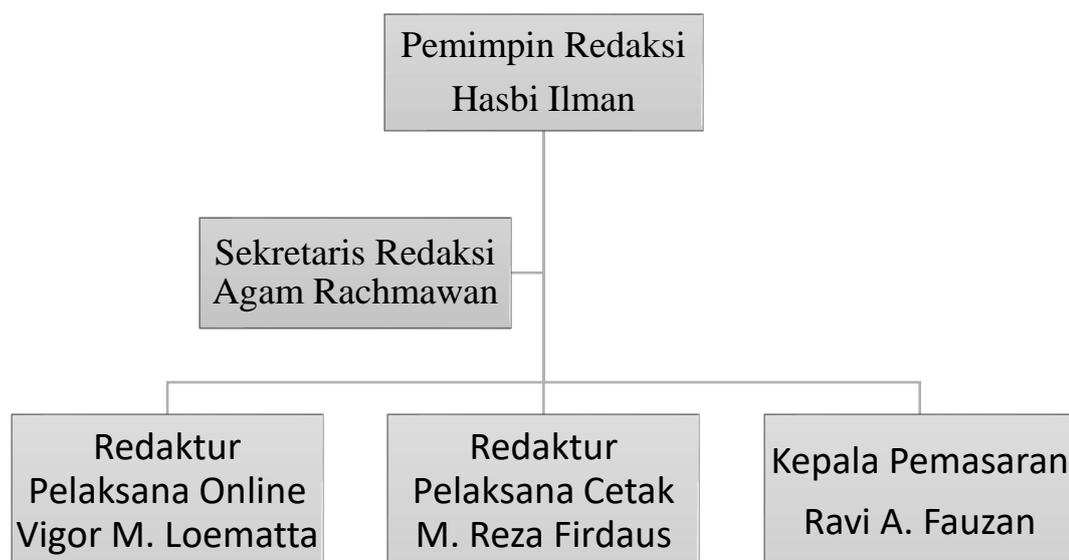
Pada 2017, Hasbi memutuskan untuk menerbitkan karya-karya berita dalam bentuk digital bersama Ravi Fauzan, Agam Rachmawan, Vigor M. Ioematta dan Reza M. Firdaus. Melalui kolektif Jurnalis Komik, menghadirkan bacaan komik dalam peliputan berita.

Secara keseluruhan divisi kerja Jurnalis Komik dibagi ke dalam dua bagian. Bagian pertama yaitu redaksi yang terdiri dari:

1. Pemimpin Redaksi: Hasbi Ilman
2. Sekretaris Redaksi: Agam Rachmawan
3. Redaktur Pelaksana Online: Vigor M. Loematta
4. Redaktur Pelaksana Cetak: M. Reza Firdaus

Bagian kedua yaitu bagian perusahaan yang diurus oleh Ravi A. Fauzan sebagai kepala pemasaran dan sekaligus menjadi supervisor magang penulis.

Gambar 2.2 Bagan Struktur Redaksi Jurnalis Komik

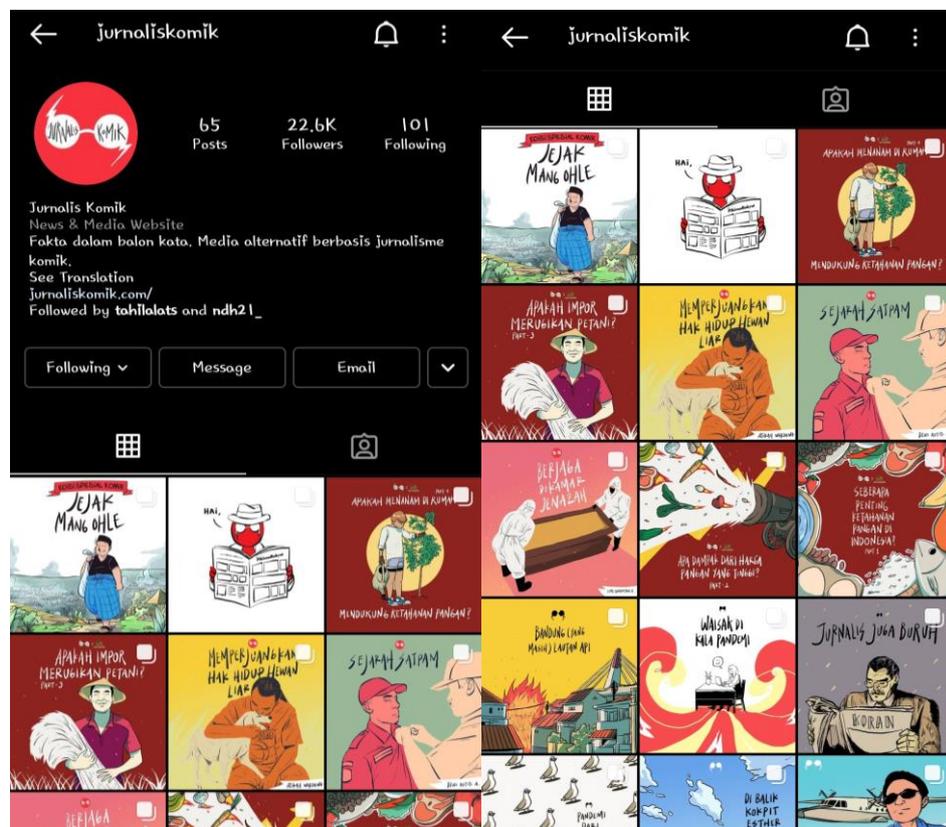


Jurnalis komik memiliki tiga tempat untuk menerbitkan berita mereka, yaitu:

- a. Situs web: Jurnaliskomik.com
- b. Instagram: @jurnaliskomik
- c. Twitter: @jurnaliskomik

Selain ketiga media utama tersebut, beberapa kali pihak Jurnalis Komik juga melakukan kolaborasi dengan pihak-pihak lain. Contohnya pada 31 Desember 2020, Jurnalis Komik berkolaborasi dengan koran Pikiran Rakyat. Kolaborasi lainnya dilakukan dengan banyak pihak-pihak lain seperti Aliansi Jurnalis Independen Bandung (AJI Bandung), dan Simamaung. Melalui kolaborasi ini, Jurnalis Komik menjadi pihak yang mengolah dan mengemas informasi atau berita yang ada menjadi komik jurnalistik.

Gambar 2.3 Tampilan Instagram Jurnalis Komik



Gambar 2.4 Tampilan Situs Web Jurnalis Komik



Gambar 2.5 “Seberapa Penting Ketahanan Pangan di Indonesia part 1” oleh Jurnalis Komik



Gambar di atas merupakan salah satu contoh komik yang dibuat oleh Jurnalis Komik. Secara singkat komik tersebut menceritakan mengenai masalah pangan yang masih ada di Indonesia. Komik ini dibuat dalam rangka memperingati hari Pangan Sedunia pada 16 Oktober. Komik ini dibagi ke dalam 4 bagian, yaitu

1. Seberapa Penting Ketahanan Pangan di Indonesia
2. Apa Dampak dari Harga Pangan yang Tinggi?
3. Apakah Impor Merugikan petani?

4. Apakah Menanam di Rumah Mendukung Ketahanan Pangan

Selain memberikan informasi sebagai pembelajaran, melalui komik tersebut pihak Jurnalis Komik berharap bahwa pemerintah dan masyarakat saling gotong-royong untuk mengatasi permasalahan pangan yang ada. Komik ini juga memberikan beberapa perspektif seperti petani, konsumen, dan organisasi-organisasi pemerintahan. Beberapa sumber yang diambil adalah *Center for Indonesian Policies Studies* (CIPS), FNF Indonesia, dan Kemenkumham RI.

2.2 Ruang Lingkup Kerja Divisi Terkait

Para peserta magang ditempatkan pada divisi redaksi. Di sini peserta ditugaskan untuk membuat satu cerita komik jurnalistik yang meliputi, pencarian ide berita, penulisan berita, *storyboard*, dan pembuatan komik. Nantinya, komik jurnalistik yang layak akan di-*publish* pada media sosial dan website Jurnalis Komik.

Peserta magang langsung disupervisi oleh tim dari perusahaan, selaku penanggung jawab kerja sama atau pun hal yang berkaitan dari eksternal untuk jurnalis komik. Namun, pada teknis perancangan ide hingga penulisan akan dibantu oleh redaktur. Supaya setiap berita yang dihasilkan tetap memiliki unsur kejournalistikan dan khas dari jurnalis komik.

Masalah-masalah teknis seperti waktu pertemuan, absensi, dan memonitori peserta magang dipegang oleh Ravi. Vigor lebih berfokus pada pencarian isu dan penulisan *feature* yang informative dan aktual. Sebagai pemimpin redaksi Hasbi juga menjadi pihak konsultan dalam pembuatan komik. Meski semua divisi memiliki bagiannya masing-masing, tidak jarang juga ada hal-hal yang dikerjakan bersama atau rangkap (satu orang dengan dua tugas).